**TUGAS OBSERVASI VERSI 6**

**SKEMA PENULISAN BUKU NONFIKSI**

2. Susunlah prakata sebanyak 300 kata berdasarkan salah satu judul naskah di bawah ini!

1. Jurus Jitu Mengajar Daring & Luring di Perguruan Tinggi
2. Mengatasi Kecemasan di Era Pandemi Covid-19
3. Ibuku adalah Guruku
4. Kiat Mengatasi Kesulitan Ekonomi di Masa Pandemi
5. Jejak Langkah Pahlawan Keluarga

Jurus Jitu Mengajar Daring & Luring di Perguruan Tinggi

Strategi pemelajaran di berbagai tingkat pendidikan dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu Daring (dalam jaringan) dan Luring (luar jaringan). Daring merupakan strategi pemelajaran yang terhubung dan menggunakan jaringan internet sehingga tidak memerlukan tatap muka langsung antara pendidik dan peserta didik. Sedangkan Luring adalah suatu strategi pemelajaran yang tidak menggunakan jaringan internet, sehingga dalam pelaksanaannya antara pendidik dan peserta didik perlu tatap muka langsung. Kedua strategi itu memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing.

Pemelajaran dalam jaringan memerlukan beberapa hal yang perlu dipersiapkan agar dapat terlaksana dengan baik. Pelaksanaan pemelajaran dalam jaringan ini bisa secara langsung (*synchronous*) dan tidak langsung (*asynchronous*). Adapun hal-hal yang perlu dipersiapkan adalah jaringan yang stabil, materi pemelajaran yang telah disusun dengan baik. Khusus untuk materi pemelajaran perlu dipersiapkan dua macam, yaitu materi yang akan diberikan secara langsung dan materi yang akan diberikan secara tidak langsung. Kedua bentuk materi ini perlu dipersiapkan untuk memberi kemudahan bagi peserta didik dalam belajar sesuai dengan tipe cara belajar masing-masing.

Berbeda dengan Daring, Luring tidak terlalu memerlukan jaringan internet dalam pelaksanaannya. Sebagaimana dijelaskan di atas bahwa Luring dalam pelaksanaannya perlu tatap muka langsung antara pendidik dan peserta didik di dalam kelas. Pendidik perlu mempersiapkan juga perangkat pemelajaran berupa media pemelajaran, materi pemelajaran dan metode mengajar. Media pemelajaran perlu dipersiapkan dengan baik agar pendidik dalam melaksanakan pengajaran dapat lebih mudah memahamkan peserta didik tentang konsep yang sedang diajarkan selain itu pelaksanaan pemelajaran di kelas menjadi lebih variatif dan tidak membosankan. Hal yang tidak kalah pentingnya adalah cara mengajar atau metode mengajar perlu dikuasai dengan baik oleh pendidik. Pendidik perlu menguasai berbagai macam bentuk metode mengajar sehingga proses pemelajaran yang sedang dilaksanakannya dapat berlagsung dengan baik dan memberikan hasil yang optimal.